

LAPORAN KINERJA TAHUN 2021



PRODI DIII KEBIDANAN
AKADEMI KEBIDANAN WIJAYA HUSADA

LAPORAN KINERJA TAHUN 2021



PRODI DIII KEBIDANAN

AKADEMI KEBIDANAN WIJAYA HUSADA

KATA PENGANTAR

Dengan berakhirnya kinerja masa pelaksanaan Tahun Anggaran 2021 berarti Akademi Kebidanan Wijaya Husada telah menyelesaikan implementasi salah satu bagian dari Rencana Strategis (Renstra) yang diwujudkan dalam Rencana kinerja Tahunan (RKAT) 2021. Implementasi Renstra dan RKAT 2021 telah memberikan arah dan fokus bagi peningkatan kinerja Akademi Kebidanan Wijaya Husada dalam melaksanakan visi dan misinya. Untuk memberikan gambaran tentang pelaksanaan program kerja beserta hasil – hasil yang dicapai selama satu tahun anggaran disusunlah Laporan Kinerja Akademi Kebidanan Wijaya Husada Tahun 2021.

Laporan Kinerja Program Studi DIII Kebidanan Wijaya Husada Tahun 2021 ini disusun berpedoman pada manajemen yang berlaku di Prodi DIII Kebidanan Wijaya Husada sebagai bagian integral dari siklus sistem akuntabilitas kinerja yang utuh. Secara umum Laporan Kinerja ini berisikan informasi pelaksanaan rencana kerja dan pencapaiannya untuk tahun 2021, pembahasan tingkat keberhasilan, kendala – kendala yang dihadapi, dan rekomendasi peningkatan kinerja pada tahun selanjutnya. Berkaitan dengan fungsi Laporan Kinerja sebagai wujud pertanggung jawaban kinerja kepada stakeholders baik internal dan eksternal. Informasi kinerja yang diungkapkan tidak terbatas pada sasaran pencapaian kinerjanya dalam memenuhi target yang ditetapkan, tetapi juga meliputi informasi kinerja dari sasaran yang tidak memenuhi target yang ditetapkan, berikut penjelasan – penjelasannya. Akhir kata, kiranya Laporan Kinerja ini dapat memberikan manfaat bagi pihak – pihak yang berkepentingan.

Bogor, November 2021

Team Penyusun

IKHTISAR EKSEKUTIF

Akademi Kebidanan Wijaya Husada adalah Lembaga Pendidikan yang merupakan wadah pendidikan lebih lanjut untuk semua dari Sekolah Menengah Umum dari semua jurusan. Akademi Kebidanan Wijaya Husada adalah milik Yayasan Wijaya Husada, yang memiliki ijin pendirian berdasarkan keputusan Direktur Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 277/D/O/2006 tanggal 3 Oktober 2006. Akademi Kebidanan Wijaya Husada yang beralamatkan di Jalan Lentjend Ibrahim Adjie No 180, sindang barang, kota Bogor. Visi Akademi Kebidanan Wijaya Husada Menjadi Menjadi institusi kebidanan yang mampu mengembangkan lulusan kebidanan yang professional, terampil, unggul dan ilmiah di tingkat nasional pada tahun 2024 Meningkatkan mutu pendidikan agar memiliki kemampuan professional bidan yang beretika dan bertanggung jawab dengan kekhasan deteksi dini dan stimulasi tumbuh kembang anak. Mengembangkan program akademik dan non akademik yang menunjang standar kompetensi bidan dengan keunggulan deteksi dini dan stimulasi tumbuh kembang anak. Mengembangkan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM), sarana dan pra sarana agar menghasilkan pelayanan pendidikan berkualitas. Mengembangkan penelitian dalam bidang kesehatan khususnya kebidanan yang bermanfaat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam ruang lingkup kebidanan dengan pendekatan kepedulian terhadap masyarakat. Mengembangkan kerjasama kemitraan, baik di tingkat lokal, nasional, dan internasional.

Tujuan dari Akademi Kebidanan Wijaya Husada adalah Menghasilkan Akademi Kebidanan yang memiliki kemampuan akademik, memiliki integritas kepribadian tinggi, dan dapat menerapkan, mengembangkan, serta memperluas ilmu kesehatan secara profesional. Terlaksananya program akademik dan non akademik yang menunjang standar kompetensi tenaga kesehatan Meningkatkan Kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten dan sarana prasarana dalam pelayanan pendidikan kesehatan. Menghasilkan lulusan yang mampu mengadakan penelitian dalam bidang ilmu kesehatan, yang hasilnya diimplementasikan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan. Menghasilkan lulusan yang mampu mengabdikan dan mengimplementasikan pengetahuan dan keterampilannya dalam bidang ilmu kesehatan secara profesional kepada masyarakat. Terwujudnya kerjasama kemitraan baik di tingkat lokal, nasional dan international.

Dalam mengembangkan institusi pendidikan sesuai dengan visi misi Akademi Kebidanan Wijaya Husada mempunyai delapan sasaran strategis yang menjadi program Akademi Kebidanan Wijaya Husada, pencapaian indikator kinerjanya dinilai cukup baik dengan capaian 100%. Capaian sasaran strategis program Akademi Kebidanan Wijaya Husada dipaparkan sebagai berikut :

1. Capaian sasaran strategis 1 “Tercapainya mutu pembelajaran, dan menghasilkan lulusan yang professional, terampil dan unggul dalam deteksi dini dan stimulasi tumbuh kembang anak ditingkat nasional dan berorientasi global” dinilai cukup baik dengan capaian 100%. (1). Persentase rata – rata IPK Lulusan/ persentase IPK > 3,30, (2). Persentase masa studi lulusan Diploma (<3 tahun), (3). Persentase waktu tunggu lulusan <3 bulan, (4). Persentase kelulusan tepat waktu (Minimal >80%), (5). Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan (>80%), (6). Persentase lulusan yang bekerja di tingkat nasional (>10%), (7). Persentase tanggapan kepuasan pengguna yang terlacak, (8). Persentase kepuasan sangat baik oleh pengguna lulusan (>80%), (9). Persentase jumlah pertemuan pembimbingan per mahasiswa per semester (minimal 6x), (10). Persentase jumlah mahasiswa bimbingan TA per dosen per bimbingan Karya/ Tugas Akhir (Maksimal 5 mahasiswa), (11). Persentase jumlah pertemuan/ pembimbingan selama penyelesaian karya/ tugas akhir (minimal 14x), (12). Persentase kehadiran dosen tetap dalam perkuliahan (terhadap jumlah kehadiran yang direncanakan 14 x pertemuan), (13). Persentase jumlah kegiatan tenaga ahli/ pakar sebagai pembicara dalam seminar / pelatihan/ kuliah tamu (minimal 1x/PS/tahun), (14). Persentase lulusan yang bekerja di tingkat internasional (>1%), (15). Persentase PS yang menerapkan kurikulum Pendidikan Tinggi berdasarkan KKNI, (16). Persentasi mata kuliah yang memiliki RPS dan RPP, (17). Persentase mata kuliah yang memiliki modul/ bahan ajar, (18). Persentase mata kuliah yang dalam penentuan nilai akhirnya memberikan bobot pada tugas (PR atau laporan)>20%, (19). Persentase monev pembelajaran dengan hasil minimal Baik, (20). Persentase PS melakukan peninjauan kurikulum 5 tahun terakhir. Target ketercapaian dari masing-masing- indikator rata-rata sudah 100% dan sesuai dengan target.
2. Capaian sasaran strategis 2 “Tercapainya mutu kemahasiswaan” dinilai cukup baik dengan capaian 100 %. Sasaran strategis dua yaitu “Tercapainya mutu kemahasiswaan” didukung oleh 14 indikator kinerja: (1) Persentase rata – rata IPK

Lulusan/ persentase IPK > 3,30, (2) Persentase mahasiswa yang lulus seleksi dengan daftar ulang (>95%), (3) Persentase mahasiswa asing (>0,05%), (4) Persentase yang memperoleh beasiswa tingkat wilayah/local (Minimal 2% dari mahasiswa aktif), (5) Persentase prestasi mahasiswa bidang akademik tingkat nasional (Minimal 1% dari mahasiswa aktif) , (6) Persentase prestasi mahasiswa bidang akademik tingkat internasional (minimal 0,05% dari mahasiswa aktif) (7) Persentase prestasi mahasiswa bidang non akademik tingkat wilayah/Local (minimal 2% dari mahasiswa aktif), (8) Persentase prestasi mahasiswa bidang non akademik tingkat nasional (minimal 1% dari mahasiswa aktif) , (9) Persentase prestasi mahasiswa bidang non akademik tingkat internasional (minimal 0,1% dari mahasiswa aktif), (11) Persentase ketersediaan layanan pengembangan penalaran dan soft skill mahasiswa, (12) Persentase ketersediaan pengembangan kegiatan mahasiswa dan UKM termasuk minat dan bakat, (13) Persentase ketersediaan layanan kesejahteraan mahasiswa meliputi adanya fasilitas layanan bimbingan konseling, beasiswa, layanan kesehatan, layanan karir, kewirausahaan mahasiswa.

3. Capaian sasaran strategis 3 “Tercapainya peningkatan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia” dinilai cukup baik dengan capaian 100%. Sasaran strategis tiga yaitu “Tercapainya peningkatan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia” didukung oleh 19 indikator kinerja : Target ketercapaian dari masing-masing-masing indikator adalah sebagai berikut : (1) Rasio dosen dengan jumlah mahasiswa (<10), (2) Persentase kehadiran dosen tetap dalam perkuliahan (terhadap jumlah kehadiran yang direncanakan 14x pertemuan), (3) Jumlah dosen Akademi Kebidanan (> 10 dosen), , (4) Persentase dosen dengan sertifikat pendidik/ Profesi / industri (minimal >50%), (5) Persentase BKD dosen tetap/ per semester (12 - 16 SKS), (6) Persentase dosen tidak tetap terhadap dosen tetap (<10%), (7) Persentase dosen yang mendapat pengakuan / penghargaan di tingkat nasional / Internasional (>20%), (8) Persentase dosen yang berpartisipasi dalam kegiatan seminar/ workshop/ pelatihan (minial 1x/ dosen), (9) Persentase dosen yang menjadi anggota masyarakat ilmiah (Profesi), (10) Persentase tenaga kependidikan yang memperoleh sertifikat pelatihan keahlian dari indikator yang sudah disebutkan sudah tercapai 100%, (11) Pelaksanaan penelitian dengan Biaya Luar Negeri tercapai 3, (12) Pelaksanaan penelitian dengan Biaya Dalam Negeri di luar PT tercapai 5, (13) Pelaksanaan penelitian dengan Biaya dari PT atau Mandiri tercapai 7, (14) Pelaksanaan PKM dengan biaya LN tercapai 3, (15) Pelaksanaan PKM dengan biaya DN diluar PT tercapai 5, (16) Pelaksanaan PKM

dengan biaya dari PT atau mandiri tercapai 7, (17) Jumlah pustakawan yang berpendidikan pustakawan minimal sarjana perpustakaan, Jumlah laboran dan Persentase jumlah tenaga kependidikan tercapai 100%, (18) Jumlah laboran tercapai 100%, (19) Presentase jumlah tenaga kependidikan tercapai 100%.

4. Capaian sasaran strategis 4 “Tercapainya mutu sarana, prasarana, dan peningkatan pendapatan serta system keuangan yang akuntabel” dinilai cukup baik dengan capaian 100%. Sasaran strategis empat yaitu “Tercapainya mutu sarana, prasarana, dan peningkatan pendapatan serta system keuangan yang akuntabel” didukung oleh indikator kinerja sebagai berikut : Target ketercapaian dari masing-masing indikator adalah sebagai berikut : (1) Luas kelas minimal (1m²/mhs), (2) Jumlah kelas kuliah, (3) Persentase perangkat pembelajaran setiap kelas (LCD, TOA, Kursi Mahasiswa, meja dan kursi dosen), (4) Persentase kelas dengan jaringan internet, (5) Luas ruang kerja dosen tetap minimal 4m² / dosen, dilengkapi dengan meja, kursi dan rak buku, (6) Luas ruang administrasi minimal 4m²/ orang, (7) Persentase ketersediaan jumlah/ jenis laboratorium setiap program studi, (8) Persentase kelengkapan alat sesuai standar laboratorium, (9) Persentase ketersediaan klinik kesehatan, (10) Persentase ketersediaan ruang rapat organisasi kemahasiswaan, (11) Persentase ketersediaan ruang UKM, (12) Persentase ketersediaan ruang HIMA, (13) Persentase ketersediaan sarana ibadah yang memadai, (14) Persentase ketersediaan ruang aula, (15) Jumlah titik hotspot (wifi) disetiap lantai, ruang terbuka, (16) Jumlah media pembelajaran di setiap laboartorium yang meliputi papan tulis, Proyektor, audio, Video semua indikator sudah tercapai 100%, (17) Jumlah judul perpustakaan (minimal 500 judul buku) tercapai lebih dari 500 judul buku tersedia, (18) Persentase ketersediaan fasilitas e-learning, (19) Persentase ketersediaan fasilitas e-journal, (20) Jumlah software berlisensi, (21) Kapasitas internet dengan rasio bandwith/ mahasiswa (0,75 kbps/ mahasiswa), (22) Persentase perolehan dana dari mahasiswa dibandingkan dengan total penerimaan dana (<75%), (23) Persentase perolehan dana PT yang bersumber dari mahasiswa & kementrian terhadap total perolehan dana perguruan tinggi , (24) Rata – rata dana penelitian per dosen 10 juta/ tahun, (25) Rata – rata dana pengabdian masyarakat per dosen >10 juta/ tahun, (26) Rata-rata dana operasional proses pembelajaran (≥20 juta/tahun), (27) Persentase penggunaan dana penelitian dari total anggaran (5%), (28) Persentase penggunaan dana pengabdian dari total anggaran (5%), (29) Ketersediaan fasilitas berkebutuhan khusus semua sudah tersedia.

5. Capaian sasaran strategis 5 “Tercapainya mutu penelitian dan publikasi ilmiah” dinilai cukup baik dengan capaian 100%. Sasaran strategis lima yaitu “Tercapainya mutu penelitian dan publikasi ilmiah” didukung oleh 12 indikator kinerja : Target ketercapaian dari masing-masing-masing indikator adalah sebagai berikut : (1) Ketersediaan dokumen formal rencana strategis penelitian, (2) Ketersediaan roadmap penelitian, (3) Ketersediaan pedoman penelitian dan bukti sosialisasi, (4) Ketersediaan pedoman reviewer, (5) Ketersediaan sumber daya penelitian, (6) Ketersediaan sasaran strategis dan indikator kinerja penelitian, (7) Ketersediaan legalitas pengangkatan reviewer, (8) Ketersediaan penilaian hasil usul penelitian, (9) Ketersediaan legalitas penugasan peneliti, (10) Ketersediaan berita acara hasil monitoring dan evaluasi penelitian, (11) Ketersediaan dokumentasi output penelitian, (12) Ketersediaan laporan penelitian oleh pengelola penelitian kepada pimpinan PT dan mitra, dari semua indikator sudah mempunyai dokumen.
6. Capaian sasaran strategis 6 “Tercapainya mutu pengabdian kepada masyarakat yang berbasis riset dan inovasi” dinilai cukup berhasil dengan capaian 100%. Sasaran strategis keenam, yaitu “Tercapainya mutu pengabdian kepada masyarakat yang berbasis riset dan inovasi” didukung oleh 13 indikator kinerja: (1) Ketersediaan dokumen formal rencana strategis pengabdian kepada masyarakat, (2) Ketersediaan roadmap pengabdian kepada masyarakat, (3) Ketersediaan pedoman pengabdian kepada masyarakat dan bukti sosialisasi, (4) Ketersediaan pedoman reviewer (5) Ketersediaan sumber daya pengabdian kepada masyarakat, (6) Ketersediaan sasaran strategis dan indikator kinerja pengabdian kepada masyarakat, (7) Ketersediaan legalitas pengangkatan reviewer, (8) Ketersediaan penilaian hasil usul pengabdian kepada masyarakat, (9) Ketersediaan legalitas penugasan pengabdian kepada masyarakat, (10) Ketersediaan berita acara hasil monitoring dan evaluasi pengabdian kepada masyarakat, (11) Ketersediaan dokumentasi output penelitian , (12) Ketersediaan laporan penelitian oleh pengelola penelitian kepada pimpinan PT dan mitra dan (13) Ketersediaan kelompok riset dan laboratorium pengmas dari semua indikator sudah mempunyai dokumen.
7. Capaian sasaran strategis 7 “Tercapainya peningkatan mutu tata kelola (*good governance*) kelembagaan dalam system manajemen” dinilai cukup baik dengan capaian 100%. Sasaran strategis tujuh yaitu “Tercapainya peningkatan mutu tata kelola (*good governance*) kelembagaan dalam system manajemen” didukung oleh 8 indikator kinerja : Target ketercapaian dari masing-masing-masing indikator adalah

sebagai berikut : (1). Dokumen system tata pamong untuk menjamin akuntabilitas, keberlanjutan dan transparansi serta mitigasi potensi resiko , (2). Menjalankan tupoksi sesuai struktur organisasi yang berlaku, (3). Menerapkan fungsi pengelolaan fungsional dan operasional yang meliputi planning, organizing, staffing, leading, controlling, (4). Melaksanakan fungsi kepemimpinan operasional, organisasi dan publik , (5). Melaksanakan seluruh proses penjaminan mutu internal , (6). Pencapaian standar mutu , (7). Ketersediaan standart operational procedure lengkap , (8). Perolehan status terakreditasi program studi oleh LAM PT dengan nilai B.

8. Capaian sasaran strategis 8 “Tercapainya peningkatan kerja sama dalam dan luar negeri” dinilai cukup baik dengan capaian 100%. Sasaran strategis 8 yaitu “Tercapainya peningkatan kerja sama dalam dan luar negeri” didukung oleh 7 indikator kinerja: (1) Jumlah kerjasama tingkat internasional dalam bidang Tridharma dari target 3 tercapai 4, (2) Jumlah kerjasama tingkat nasional dalam bidang Tridharma 4 tercapai 5, (3) Jumlah kerjasama tingkat lokal dalam bidang Tridharma 5 tercapai 6, (4) Kepuasan dari mitra kerjasama diperoleh hasil sangat baik, (5) Tersedia dokumen pengembangan jejaring dan kerjasama, (6) Hasil laporan monev hasil kerjasama, (7) Kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap tata pamong dan tata kelola diperoleh hasil sangat puas .